

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Sebelum saya melakukan penelitian di madrasah, maka hal pertama yang harus dilakukan adalah membuat surat penelitian yang akan di berikan ke instansi madrasah. Pada tanggal 25 Februari 2016 saya membuat surat ijin penelitian di kampus, dan setelah mendapatkan tanda tangan dari Dekan Fakultas Tarbiyah saya tinggal mencari hari untuk mengantarkan surat penelitian ke sekolah. Saya memilih MTs Manba'ul 'Ulum sebagai tempat observasi saya. Pada tanggal 29 Februari 2016, tepatnya pada hari senin. Kedatangan peneliti disambut langsung oleh kepala MTs Manba'ul 'Ulum serta mengutarakan niatnya untuk melaksanakan penelitian di MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung kepada beliau, sekaligus menyampaikan motivasi peneliti hingga ingin meneliti di MTs tersebut. Kepala madrasah memberikan surat ijin penelitian kepada bagian administrasi, dan bapak kepala madrasah langsung memberikan ijin dan menyatakan tidak keberatan serta menyambut dengan baik niat peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Setelah peneliti mendapatkan ijin dari kepala MTs pada tanggal 29 Februari 2016. Peneiti melakukan penelitian di MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat dipaparkan data sebagai berikut:

Pada tanggal 16 Maret 2016 peneliti melakukan penelitian yang pertama pada pukul 09.30 WIB. Pada tanggal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala madrasah, yaitu bapak Endro Siswanto S.Pd.I di ruang kepala madrasah. Peneliti mewawancarai kepala madrasah untuk mendapatkan informasi tentang profil MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran.

Pada pukul 09.00 WIB peneliti memasuki ruang kepala madrasah, kemudian mewawancarai kepala madrasah, yaitu bapak Endro Siswanto S.Pd.I. Peneliti langsung mewawancarai beliau karena sebelumnya sudah membuat janji terlebih dahulu dan menyerahkan surat ijin penelitian kepada pihak madrasah.

Ketika melakukan wawancara untuk pertama kalinya, peneliti mengajukan pertanyaan seputar awal perintisan pendirian madrasah. Kemudian bapak Endro Siswanto S.Pd.I, menjelaskan mengenai awal perintisan pendirian MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran secara jelas. Beliau mengatakan:

MTs Manba'ul 'Ulum ini mulai dirintis tahun 2008 oleh bapak Mahrus Ali, S.Pd.I (kepala MI Manba'ul 'ulum Buntaran), karena beliau sering mendapat curhatan dari wali murid yang intinya anak-anak mereka setelah lulus dari MI Manba'ul 'ulum Buntaran sholat nya sering glendor, ada juga yang ijinnya berangkat sekolah namun anak tersebut tidak masuk sekolah. Kemudian ada masyarakat yang menyarankan untuk mendirikan sekolah lanjutan yaitu, MTs. Padahal pada waktu itu MI Manba'ul 'Ulum Buntaran tergolong madrasah yang cukup besar bahkan jumlah muridnya sekitar 570-an. Pada tahun 2009 bapak Mahrus Ali mulai merintis pendirian MTs, pada waktu itu beliau menjadi kepala MI Manba'ul 'Ulum Buntaran yang juga merangkap selaku penasihat yayasan. Tahun 2010 pihak yayasan membuat konsep dan mulai membentuk tim yang beranggotakan 10 orang, hampir semua anggotanya adalah guru MI dan alumni IPNU Rejotangan yang masih muda dan memberi nama dengan "Laskar Diponegoro". Dari tim tersebut terbentuklah tiga kelompok yaitu yang pertama mengurus

administrasi, yang kedua mengurus tentang sistem madrasah dan yang ketiga mengurus tentang humas. Pada tahun 2011 tim melakukan perizinan ke kemenag untuk mendirikan madrasah, pada waktu itu balasan dari kemenag berbunyi “kemenag akan mengeluarkan ijin apabila madrasah sudah mempunyai murid” memang dari kami sudah menghadap ke kepala kantor kemenag dan sudah di terima, cuma turunya surat itu nanti setelah ada pendaftaran baru... jadi kalau sekarang enggak mbak.. sekarang peraturannya sudah berbeda, kalau sekarang apabila mau melakukan perizinan itu sudah punya gedung, punya guru dan murid baru melakukan perijinan. Kalau dulu boleh melakukan perijinan, surat pasti akan dikasih ijin tapi nanti setelah ada muridnya nggak harus ada bangunan. Nah, kalau sekarang kan berubah aturannya.. setelah perijinan itu selesai, kita baru mencari guru.. Setelah itu diterimalah lima orang guru putri, karna pada waktu itu yang dibutuhkan adalah guru putri saja sedangkan untuk guru putra itu sudah ada. Kemudian pada tahun 2011 itulah awal pembukaan ajaran baru.<sup>1</sup>

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan tentang kurikulum yang digunakan, “Kurikulum apa yang digunakan di MTs ini pak?”. Beliau menjawab:

Kalau sekarang kita masih KTSP, karna dari pemerintah pun yang menggunakan K13 adalah sekolah-sekolah yang ditunjuk, tahun depan kita masih menunggu beritanya.. memang ada berita mau di K13 kan. Intinya kita kurikulum tetap mengikuti pemerintah cuma kemudian kita tambah dengan beberapa materi pelajaran yang pertama berhubungan dengan Akidah yaitu aswaja, yang kedua tentang bahasa Arab dengan bahasa Inggris. Disamping kurikulum seperti itu kita dalam kegiatannya kita lebih mengedepankan masalah ibadah dan akhlak.<sup>2</sup>

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai harapan beliau untuk madrasah ini, beliau mengatakan:

Saya berharap anak-anak bisa menjadi suri tauladan yang baik untuk masyarakat sekitarnya. Sehingga ilmu yang mereka dapatkan disini dapat berguna dan tertap diamankan dengan baik. Saya juga berharap

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan kepala madrasah, bapak Endro Siswanto S.Pd.I tanggal 16 Maret 2016 pukul 09.30 WIB di ruang kepala madrasah.

<sup>2</sup>*Ibid*

dari pihak peneliti dapat memberikan masukan yang cukup besar dan mendukung demi kemajuan MTs Manba'ul 'Ulum ini.<sup>3</sup>

Uraian di atas merupakan hasil wawancara peneliti kepada kepala madrasah, yaitu bapak Endro Siswanto S.Pd.I yang dimulai pukul 09.00 WIB–10.30 WIB pada tanggal 16 Maret 2016 di ruang kepala madrasah. Setelah selesai melakukan wawancara dengan kepala madrasah, kemudian peneliti melanjutkan penelitian dengan melakukan observasi pada lokasi penelitian. Peneliti berjalan-jalan mengamati lokasi penelitian dengan melihat-lihat ruang kelas, perpustakaan, ruang kesenian, UKS dan sarana prasarana lainnya.

Selanjutnya peneliti akan melakukan penelitian lagi pada keesokan harinya dan hari-hari seterusnya, yakni melakukan wawancara kepada guru, siswa, dan wali murid serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil madrasah dan fokus penelitian.

Hasil penelitian tersebut akan membahas mengenai fokus penelitian yang sesuai dengan judul, yakni tentang usaha kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat di MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung. Hasil penelitian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

### **1. Usaha Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat**

Sekolah/madrasah merupakan suatu lembaga pendidikan yang didirikan oleh dan untuk masyarakat, mereka saling membutuhkan antara satu dengan yang lain. Kerjasama yang baik antara madrasah dengan masyarakat sangat penting dalam mewujudkan tujuan madrasah. Oleh

---

<sup>3</sup>*Ibid*

karena itu harus ada usaha bagaimana pihak madrasah untuk menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut.

Usaha yang dimaksud disini adalah usaha yang tersistematis dan terkoordinasi untuk secara terus menerus memperbaiki kualitas pelayanan, sehingga fokusnya diarahkan kepada peserta didik, wali murid dan masyarakat. Pada penelitian kali ini penulis melakukan penelitian mengenai usaha yang digunakan kepala MTs Manba'ul 'Ulum untuk mampu meningkatkan minat masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Endro Siswanto S.Pd.I selaku kepala madrasah, mengenai usaha yang digunakan untuk meningkatkan minat masyarakat supaya masyarakat tertarik untuk menyekolahkan anaknya di MTs Manba'ul 'Ulum ini, beliau menjawab:

Untuk mampu menarik minat masyarakat, saya disini selaku kepala madrasah menggunakan dua usaha mbak, yaitu usaha secara internal dan usaha secara eksternal. Kalau untuk usaha secara internal, berarti usaha yang saya gunakan bersumber dari dalam MTs ini, yang meliputi kepemimpinan kepala madrasah, dari guru dan dari peserta didik serta melengkapi sarana prasarana yang ada. Sedangkan usaha secara eksternal yaitu usaha yang bersumber dari luar madrasah meliputi usaha-usaha yang melibatkan wali murid dan masyarakat luar.<sup>4</sup>

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh bapak Dwi Nur Wahyudi, S.S. selaku guru Bahasa Inggris yang juga mengurus di bidang Humas di MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran. Peneliti melakukan wawancara dengan beliau pada tanggal 22 Maret 2016 pukul 11.00 WIB- 11.30 WIB di ruang guru. Beliau mengatakan:

---

<sup>4</sup> *Ibid*

Untuk usaha yang pertama tentang masalah madrasah, madrasah itu disukai masyarakat apabila madrasah tersebut baik, seperti mengoptimalkan dan merapikan program kegiatan madrasah. Contohnya kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) jadi setiap sebulan sekali kita mengambilnya pas hari sabtu. Jadi anak-anak datang kesini sabtu sore dan pulanginya minggu pagi, dimana anak-anak tidur di madrasah semuanya, kegiatannya adalah sholat, pelajaran ibadah, motivasi masalah keagamaan, orangtua dan sebagainya. Setiap dua minggu sekali kita mengadakan acara MISQAL (Majlis Istima'il Quran Anti Galau) kegiatannya khataman alquran, jadi setiap anak membaca 1 jus dan disambung dengan tahlilan.. itu kegiatannya keliling dirumah anak-anak setiap minggu pagi dari jam 6 selesai jam 8. Selain itu ada kegiatan setiap tiga bulan sekali diadakan English Camp (awal semester) dan Super Camp (akhir semester) tujuan dari kegiatan itu adalah praktek mental. Yang Kedua, kualitas SDM. Dalam hal ini kepada guru-gurunya. Sekolah membuat langkah-langkah agar guru menjadi berkualitas dengan meningkatkan kembali kinerja guru, bagaimanapun sekolah yang hebat yang sukses itu bukan ditentukan dari fasilitasnya saja namun guru berperan penting didalamnya untuk menghantarkan anak menjadi lebih baik. Apabila gurunya baik insya Allah muridnya pun akan ikut-ikutan baik, begitu juga kalau gurunya semangat murid-muridnya pun ikut semangat insya Allah akan seperti itu. Selanjutnya yang Ketiga yaitu, kegiatan yang sudah berjalan kita kenalkan kepada masyarakat.<sup>5</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Laela Fitriana, M.Pd.I. selaku guru matematika dan merangkap dibidang Akademik. beliau mengungkapkan bahwa:

Usaha yang digunakan oleh kepala MTs untuk mampu meningkatkan minat masyarakat terhadap MTs Manba'ul 'Ulum meliputi usaha-usaha Kepala MTs yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru di MTs Manbaul Ulum, usaha untuk meningkatkan prestasi dari siswa-siswi di MTs Manba'ul 'Ulum, serta usaha untuk mempublikasikan MTs Manba'ul 'Ulum kepada masyarakat luas. Selain itu Kepala MTs juga terus berusaha melengkapi sarana prasarana yang ada untuk menunjang keberhasilan pembelajaran di MTs Manba'ul 'Ulum.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan bidang humas, bapak Dwi Nur Wahyudi, S.S. tanggal 22 Maret 2016 pukul 11.00 WIB di ruang guru.

<sup>6</sup> Wawancara dengan bidang akademik, ibu Laela Fitriana, M.Pd.I. tanggal 21 Maret 2016 pukul 10.00 WIB di ruang guru

Penjelasan diatas merupakan paparan hasil wawancara kepada kepala madrasah, bagian humas dan bagian akademik yang diperoleh langsung dari lapangan mengenai usaha kepala madrasah dalam menarik minat masyarakat. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai cara yang dilakukan kepala madrasah untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di MTs Manba'ul 'Ulum kepada Bapak Endro Siswanto S.Pd.I. Beliau mengungkapkan bahwa:

Dalam hal ini kepada guru-gurunya. Sekolah membuat langkah-langkah agar guru disini menjadi berkualitas dengan cara mengikut sertakan guru-guru di MTs Manbaul Ulum dalam hal pelatihan-pelatihan seperti diklat, workshop, serta kursus dalam hal pelatihan yang berfokus dalam mata pelajaran.<sup>7</sup>

Pernyataan lain juga ditambahkan oleh Ibu Laela Fitriana, M.Pd.I

Beliau menambahkan bahwa:

Untuk menjadi guru disini, minimal guru harus sudah sarjana. Namun tidak cukup hanya melalui ijazah S1 saja mbak. Guru juga harus mengikuti seleksi terlebih dahulu. Seleksi masuk di MTs ini meliputi tes micro teaching, psikolog dan tes bahasa yang menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris. Selain itu guru juga harus menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi sosial dan kompetensi religius.<sup>8</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Mahrus Ali, S.Pd.I selaku penasihat yayasan. Beliau mengatakan:

Memang mbak syarat untuk menjadi guru di MTs Manbaul Ulum haruslah berijazah S1. Namun kalau berdasarkan ijazah saja tidak menunjukkan keaslian. Sehingga masih ada lagi seleksi-seleksi dari pihak MTs. Selain itu guru juga harus memiliki sifat penyayang,

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, bapak Endro Siswanto S.Pd.I tanggal 16 Maret 2016 pukul 09.30 WIB di ruang kepala madrasah.

<sup>8</sup> Wawancara dengan bidang akademik, ibu Laela Fitriana, M.Pd.I. tanggal 21 Maret 2016 pukul 10.00 WIB di ruang guru

penyabar, ulet dan telaten pastinya terhadap siswa. Sebab setiap siswa memiliki karakter belajar yang berbeda-beda.<sup>9</sup>

Selain meningkatkan SDM guru, yang terpenting juga adalah meningkatkan SDM pemimpin MTs. Kepemimpinan disini diambil alih oleh kepala madrasah. Kepala madrasah haruslah paham mengenai peran dan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin. Peran dan tanggung jawab dari kepala madrasah meliputi:

a. Kepala Madrasah sebagai Pemimpin Pendidikan

Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan dituntut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan dengan sebaik mungkin.

Secara umum kepemimpinan merupakan pengaruh, seni atau proses mengetahui orang lain, sehingga mereka dengan penuh kemauan berusaha kearah tercapainya tujuan organisasi.

Kepemimpinan seseorang sangat berkaitan dengan kepribadian, dan kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin akan tercermin dalam sifat-sifat sebagai berikut: (1) jujur, (2) percaya diri, (3) tanggung jawab, (4) berani mengambil resiko dan keputusan, (5) berjiwa besar, (6) emosi yang stabil, (7) teladan.

b. Kepala Madrasah sebagai Administrator dan Manajer Pendidikan.

Peranan kepala madrasah sebagai administrator pendidikan pada hakekatnya bahwa seorang kepala sekolah harus mempunyai

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan penasihat yayasan, bapak Mahrus Ali, S.Pd.I tanggal 3 April 2016 pukul 14.00 WIB di rumah beliau

pengetahuan yang cukup tentang kebutuhan nyata masyarakat serta kesediaan dan ketrampilan untuk mempelajari secara kontinyu perubahan yang sedang terjadi di masyarakat sehingga sekolah melalui program-program pendidikan yang disajikan senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan baru dan kondisi baru.

Peran kepala madrasah sebagai manajer pada suatu lembaga pendidikan Islam sangat diperlukan, sebab lembaga sebagai alat mencapai tujuan organisasi dimana didalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan, serta lembaga pendidikan yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karir-karir sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar lembaga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Supervisi adalah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Supervisi sebagai salah satu fungsi pokok dalam administrasi pendidikan, bukan hanya merupakan tugas pekerjaan para pengawas, tetapi juga tugas kepala sekolah terhadap guru-guru dan pegawai-pegawai sekolahnya.

Sehubungan dengan itu, maka kepala madrasah sebagai supervisor hendaknya pandai meneliti, mencari dan menentukan

syarat-syarat mana yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya sehingga tujuan pendidikan di sekolah itu tercapai dengan maksimal.

Pemahaman mengenai peran dan tanggung jawab yang harus dimiliki oleh kepala madrasah sangatlah penting. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh bapak Dwi Nur Wahyudi, S.S. Beliau mengungkapkan bahwa:

Apabila kepala sekolah memahami peran dan tanggung jawab yang harus mereka lakukan, maka Beliau akan dapat menjalankan tugas kepemimpinannya secara baik. Maka dari itulah penting sekali seorang kepala sekolah harus memahami peran dan tanggung jawabnya.<sup>10</sup>

Selain meningkatkan kualitas dari SDM yang meliputi kepala sekolah dan guru, usaha yang dilakukan berikutnya adalah meningkatkan prestasi dari siswa-siswinya. Sebab apabila siswa-siswi memiliki prestasi yang bagus, maka orang tua dan sekolah akan bangga terhadap mereka. Hal ini juga mampu membantu untuk menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anaknya di MTs Manbaul Ulum.

Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Laila Fitriana, M.Pd.I. Beliau mengungkapkan bahwa:

Selain membekali siswa dengan pengetahuan akademik, pihak sekolah juga membekali siswa dengan pengetahuan non akademik seperti ketrampilan-ketrampilan yang terlihat melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sebab tidak semua siswa pandai dibidang akademik. Melalui prestasi-prestasi yang didapatkan oleh para siswa, maka akan menjadikan masyarakat menjadi percaya untuk menyekolahkan anaknya disini sehingga melalui hal inilah yang nantinya membantu untuk menarik minat masyarakat.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan bidang humas, bapak Dwi Nur Wahyudi, S.S. tanggal 22 Maret 2016 pukul 11.00 WIB di ruang guru.

<sup>11</sup> Wawancara dengan bidang akademik, ibu Laela Fitriana, M.Pd.I. tanggal 21 Maret 2016 pukul 10.00 WIB di ruang guru

Pernyataan lain juga ditambahkan oleh bapak Endro Siswanto S.Pd.I. mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Manbaul Ulum. Beliau mengungkapkan bahwa:

Untuk kegiatan ekstrakurikuler disini sangat beragam mbak. seperti adanya kegiatan pramuka, band dan kegiatan-kegiatan ekstra yang bernuansa religi seperti halnya sholat, kegiatan MABIT yang merupakan singkatan dari Malam Bina Iman dan Taqwa. MABIT merupakan kegiatan yang diadakan setiap satu bulan sekali tepatnya pada hari Sabtu mulai pukul 15.00 WIB sampai hari Minggu pukul 08.00 WIB. Jadi malam minggu anak-anak tidur di madrasah semuanya, kegiatannya adalah solat berjama'ah, sholat tahajud, sholat dhuha, pelajaran ibadah, motivasi masalah keagamaan, orangtua dan sebagainya. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat perkembangan ibadah siswa, dan diharapkan agar siswa mampu lebih mendalami ilmu agama Islam. Program kegiatan yang kedua adalah, MISQAL (Majlis Istima'il Quran Anti Galau). Kegiatan ini dilakukan setiap dua minggu sekali tepatnya pada setiap hari minggu sekitar pukul 06.00 WIB sampai pukul 08.00 WIB didalamnya kita mengadakan acara yang kegiatannya berupa khataman alquran, jadi setiap anak membaca 1 jus dan disambung dengan tahlilan.. itu kegiatannya keliling dirumah anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk menyambung tali silaturahmi antara siswa yang satu dengan siswa yang lain serta agar kegiatan MTs lebih dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu ada kegiatan setiap tiga bulan sekali diadakan English Camp (awal semester) dan Super Camp (akhir semester) tujuan dari kegiatan itu adalah praktek mental. Didalam kegiatan ini berisikan lomba-lomba seperti lomba tartil, kaligrafi, cerdas cermat, pelatihan hijab syar'i, lomba pidato dengan menggunakan dua bahasa yaitu Arab dan Inggris.<sup>12</sup>

Selain melakukan peningkatan melalui SDM di MTs Manbaul Ulum juga terus melakukan peningkatan dalam bidang sarana dan prasarananya. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh bapak Endro Siswanto S.Pd.I. Beliau mengungkapkan bahwa:

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, bapak Endro Siswanto S.Pd.I tanggal 16 Maret 2016 pukul 09.30 WIB di ruang kepala madrasah.

Yang tidak boleh tertinggal selanjutnya adalah tentang sarana prasarana mbak. Bagaimana juga kalau masyarakat melihat sekolahan itu dekil, masyarakat tidak mau menyekolahkan anaknya ke sekolahan tersebut. Kalau infrastrukturnya lengkap, bagi wali ada keyakinan untuk menyekolahkan anaknya.<sup>13</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Dwi Nur Wahyudi, S.S.

Beliau mengungkapkan bahwa:

Kami disini terus melakukan peningkatan dibidang sarana prasarana sekolah, mbak.. Seperti melengkapi sarana prasarana yang lainnya yang masih kurang. Sedangkan untuk ruangan yang sudah kami miliki meliputi adanya ruang kelas, ruang guru, kepala sekolah, ruang tata usaha, UKS, ruang OSIS, perpustakaan, laboratorium komputer dan ada pula ruang kesenian.<sup>14</sup>

Adanya fasilitas sarana prasarana yang lengkap dan memadai akan mampu menunjang keberhasilan pembelajaran. Sebab hal ini akan akan menjadikan siswa menjadi semangat dalam belajar. Hal ini didukung dari pernyataan Elsa Uswatun Mahmudah, siswa dari kelas VIII. Dia mengungkapkan bahwa:

Saya senang mbak belajar di MTs Manbaul Ulum, sebab selain gurunya yang menyenangkan dan kreatif dalam menyampaikan materi, sarana dan prasarananya pun juga memadai. Seperti sudah adanya perpustakaan dan ruang kesenian. Meskipun MTs ini tergolong masih baru, namun pihak sekolah juga terus mengadakan peningkatan. Adanya ruang kesenian ini memudahkan saya dan teman-teman untuk berlatih musik. Adanya perpustakaan juga memudahkan saya dan teman-teman dalam mencari buku dan menambah pengetahuan melalui membaca.<sup>15</sup>

Pernyataan diatas merupakan pemaparan mengenai usaha kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat secara internal. Selain

---

<sup>13</sup> *Ibid*

<sup>14</sup> Wawancara dengan bidang humas, bapak Dwi Nur Wahyudi, S.S. tanggal 22 Maret 2016 pukul 11.00 WIB di ruang guru.

<sup>15</sup> Wawancara dengan siswa kelas VIII, Elsa Uswatun Mahmudah. tanggal 14 April 2016 pukul 09.40 WIB.

melakukan upaya secara internal, kepala madrasah juga melakukan usaha peningkatan minat masyarakat secara eksternal yang meliputi mempublikasikan kepada masyarakat luas dan menjalin hubungan dengan masyarakat luar yang lainnya.

Untuk mempublikasikan MTs ini dilakukan melalui siaran radio, pemasangan pamphlet dan penyebaran brosur. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh ibu Laela Fitriana, M.Pd.I Beliau mengungkapkan bahwa:

Kami mempublikasikan MTs Manbaul Ulum melalui berbagai cara mbak. meliputi adanya penyebaran brosur-brosur yang didalamnya berisikan visi misi madrasah, kegiatan yang ada di madrasah serta prestasi-prestasi yang pernah di raih oleh siswa di MTs Manbaul Ulum. Lalu ada pula pembublikasian melalui siaran di radio seperti di radio Pandhowo fm.<sup>16</sup>

Pernyataan lain juga ditambahkan oleh bapak Mahrus Ali, S.Pd.I.

Beliau menambahkan bahwa:

Selain melakukan penyebaran brosur dan mempublikasikan melalui radio dan pamphlet, saya juga mempublikasikan dengan cara memberikan pemahaman terhadap masyarakat mengenai MTs Manbaul Ulum melalui sekolah SD dan MI yang lain serta melalui ceramah dan pengajian dalam kegiatan rutinan yasin di masyarakat sekitar.<sup>17</sup>

Selain itu cara yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah melalui menjalin hubungan kerjasaman dengan masyarakat luar seperti dengan guru-guru di MI yang ada di daerah sekitar. Hal ini diharapkan

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan bidang akademik, ibu Laela Fitriana, M.Pd.I. tanggal 21 Maret 2016 pukul 10.00 WIB di ruang guru

<sup>17</sup> Wawancara dengan penasihat yayasan, bapak Mahrus Ali, S.Pd.I tanggal 3 April 2016 pukul 14.00 WIB di rumah beliau

agar para guru MI nantinya merekomendasikan siswanya untuk melanjutkan sekolah di MTs Manba'ul 'Ulum.

Pernyataan ini seperti yang diungkapkan oleh bapak Dwi Nur Wahyudi, S.S. Beliau mengungkapkan bahwa:

Kita tidak bisa terlepas dari bantuan masyarakat luar untuk bisa menjadi MTs yang bagus dan banyak diminati masyarakat. Oleh sebab itu perlu sekali kita menjalin kerjasama dengan masyarakat luar agar mereka mampu mengenal keadaan MTs Manbaul Ulum dengan baik.<sup>18</sup>

Uraian di atas merupakan hasil wawancara dan observasi peneliti mengenai usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat di MTs Manba'ul 'Ulum.

## **2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat**

Dalam menarik minat masyarakat semestinya terdapat kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga pihak lembaga pendidikan mengetahui dulu kondisi masyarakat untuk membuat usaha-usaha agar masyarakat tertarik untuk menyekolahkan anak-anaknya di lembaga pendidikan tersebut.

Setiap lembaga pendidikan memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri dalam pencapaian terhadap peningkatan kualitas madrasah, baik dari segi kualitas akademik, maupun karakter atau kepribadian siswa. Salah satu faktor yang melatarbelakangi kepala madrasah untuk menarik minat masyarakat adalah mencari dan menerima siswa sebanyak mungkin

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan bidang humas, bapak Dwi Nur Wahyudi, S.S. tanggal 22 Maret 2016 pukul 11.00 WIB di ruang guru.

untuk mewujudkan tujuan madrasah. Sedangkan salah satu upaya yang dilakukan lembaga pendidikan dalam menarik minat masyarakat yaitu melalui pembuatan program kegiatan, penciptaan dan penerapan budaya madrasah yang dijalankan semisal melalui pembiasaan-pembiasaan. Pembiasaan seperti halnya berdoa sebelum memulai pelajaran, membaca Al- Qur'an bersama, serta pembiasaan ibadah sunnah.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh bapak Dwi Nur Wahyudi, S.S. Beliau mengatakan bahwa:

Setiap harinya siswa masuk pukul 06.30 WIB. Kemudian siswa diajak untuk tadarus Al-Qur'an secara bersama-sama sampai pukul 07.00 WIB. Setelah itu siswa memasuki kegiatan pembelajaran yang diawali dengan berdoa bersama guru pengampu mata pelajaran. Kemudian pada sekitar pukul 09.00 WIB siswa diajak untuk sholat dhuha berjama'ah mbak. Setelah itu istirahat selama kurang lebih 30 menit. Kemudian dilanjut lagi dengan pembelajaran seperti biasa. Pada pukul 12.00 WIB siswa diajak kembali untuk sholat dhuhur berjama'ah. se usai itu kembali lagi mengikuti kegiatan pembelajaran sampai pukul 15.00 WIB. penutupan pembelajaran juga selalu ditutup dengan do'a dan mauidhoh hasanah dari guru. Baru setelah pembelajaran selesai, siswa diajak untuk melakukan sholat ashar berjama'ah. sehabis sholat ashar berjama'ah, untuk setiap hari Selasa masih ada kegiatan ekstrakurikuler, seperti EST (English Show Time) yang didalamnya siswa diajak untuk berlatih pidato dengan menggunakan Bahasa Inggris. Namun terkadang siswa juga dilatih untuk berpidato dengan menggunakan Bahasa Arab.<sup>19</sup>

Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Nafiatul Khoirunnisa dari kelas VII. Ia mengungkapkan bahwa:

Sebelum pembelajaran dimulai, kami melakukan tadarus bersama terlebih dahulu, lalu sekitar pukul 09.00 WIB siswa diwajibkan mengikuti sholat dhuha berjama'ah. Pada waktu jam sholat dhuhur dan ashar siswa juga diwajibkan untuk mengikuti sholat secara

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan bidang humas, bapak Dwi Nur Wahyudi, S.S. tanggal 22 Maret 2016 pukul 11.00 WIB di ruang guru.

berjama'ah mbak.. Selain itu sebelum pulang sekolah kami diberi nasihat-nasihat dari guru-guru.<sup>20</sup>

Hal diatas merupakan pernyataan yang diungkapkan oleh pihak madrasah mengenai faktor yang melatarbelakangi kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat yang melibatkan guru dengan siswa.

Selain melalui budaya yang diterapkan di MTs Manba'ul 'Ulum, upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat berikutnya adalah dengan mengenalkan MTs kepada masyarakat luas. Bapak Endro Siswanto S.Pd.I menjelaskan bahwa:

Seperti yang kita ketahui bersama bahwasannya sekolah ini masih tergolong baru, masih sekitar 5 tahun berjalan mbak. Sehingga kami masih membutuhkan banyak peningkatan, dan salah satu upaya yang kami lakukan melalui pengenalan MTs kepada masyarakat luas. Hal ini kami lakukan agar sekolah ini banyak diminati masyarakat sehingga tujuan dari MTs Manbaul Ulum dapat berjalan dengan baik.<sup>21</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Laela Fitriana, M.Pd.I beliau mengungkapkan bahwa:

Salaha satu upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah yang menjadi latar belakang beliau untuk meningkatkan minat masyarakat adalah, dengan mengenalkan MTs Manba'ul 'Ulum kepada masyarakat, mbak.<sup>22</sup>

Hal diatas merupakan pernyataan yang diungkapkan oleh pihak sekolah mengenai faktor yang melatarbelakangi kepala madrasah dalam

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan siswa kelas VII, Nafiatul Khoirunnisa. tanggal 14 April 2016 pukul 09.30 WIB.

<sup>21</sup> Wawancara dengan kepala madrasah, bapak Endro Siswanto, S.Pd.I. tanggal 16 Maret 2016 pukul 09.30 WIB di ruang kepala madrasah.

<sup>22</sup> Wawancara dengan bidang akademik, ibu Laela Fitriana, M.Pd.I. tanggal 21 Maret 2016 pukul 10.00 WIB di ruang guru.

meningkatkan minat masyarakat yang melibatkan pihak MTs Manbaul Ulum dengan pihak masyarakat.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada bapak Endro Siswanto S.Pd.I, mengenai cara yang dilakukan kepala madrasah untuk mampu melibatkan masyarakat dalam setiap programnya. Beliau menjelaskan bahwa:

Yang pertama adalah koordinasi dengan komite sekolah, Bagaimanapun juga tugas komite adalah menyambung antara madrasah dengan masyarakat. Yang kedua koordinasi dengan ta'mir masjid, bahwa disetiap kegiatan yang akan menggunakan masjid kita koordinasi dengan ta'mir masjid akhirnya kita berbaur dengan masyarakat disitu. Yang ketiga pada hari-hari tertentu kita buat kerja bakti untuk anak-anak dengan mengunjungi musola-musola terdekat, didampingi oleh komite dan humas untuk ijin ke musola tersebut untuk membantu membersihkan musola-musola itu, dengan adanya itu akhirnya pihak musola jadi terbantu.<sup>23</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Laela Fitriana, M.Pd.I.

Beliau mengungkapkan bahwa:

Cara yang dilakukan kepala madrasah untuk mampu melibatkan masyarakat dalam setiap programnya, diantaranya melalui kegiatan istighotsah di masjid setiap jumat legi yang dilakukan oleh guru-guru dari MTs Manba'ul 'Ulum, semua pengurus yayasan dan wali murid. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara pihak yayasan dengan wali murid, sehingga kegiatan yang ada di MTs lebih dikenal oleh masyarakat. Cara lain yang dilakukan kepala madrasah yaitu, membuat kegiatan kerja bakti yang melibatkan guru, siswa dan masyarakat sekitar.<sup>24</sup>

Pendapat lain juga diungkapkan oleh ibu Erna Susanti selaku wali murid dari Elsa Uswatun Mahmudah, siswa MTs Manba'ul 'Ulum kelas VIII, beliau mengungkapkan bahwa:

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan kepala madrasah, bapak Endro Siswanto, S.Pd.I. tanggal 16 Maret 2016 pukul 09.30 WIB di ruang kepala madrasah.

<sup>24</sup> Wawancara dengan bagian akademik, ibu Laela Fitriana, M.Pd.I. tanggal 21 Maret 2016 pukul 10.00 WIB di ruang guru

Sekolah bukanlah satu-satunya lembaga yang harus bertanggung jawab sepenuhnya terhadap siswa, namun pihak keluarga masih memiliki tanggung jawab terhadap siswa. Hal ini terbukti melalui amanat yang diberikan oleh kepala madrasah kepada wali murid untuk terus mengawasi siswa di rumah. Orangtua juga bertanggung jawab untuk mewajibkan anaknya mengikuti MADIN (Madrasah Diniyah) seperti yang diwajibkan dari pihak sekolah. Untuk madrasah diniyah yang diikuti adalah madrasah diniyah yang telah ditetapkan dari pihak MTs. Tujuannya adalah agar guru MTs bisa mengontrol siswa itu benar-benar masuk diniyah atau tidak. Selain hal tersebut, wali murid juga diperkenankan melapor kepada pihak sekolah apabila anak dirumah sulit dinasehati dan diarahkan.<sup>25</sup>

Hal lain juga diperkuat melalui pernyataan dari bapak Dwi Nur

Wahyudi, S.S. Beliau mengatakan:

Memang benar di MTs ini mewajibkan siswa-siswinya untuk mengikuti MADIN sepulang sekolah, Tujuannya agar siswa-siswi disini bisa lebih memperdalam pengetahuan keagamaannya dan ilmu yang mereka dapatkan dapat diterapkan di rumah dan dimasyarakat sekitar. Selain itu, pihak madrasah juga menyediakan pelayanan tentang permasalahan siswa dirumah khususnya. saya sering mendapatkan SMS dari pihak wali murid. Mereka mengatakan bahwa anaknya terkadang bandel apabila dirumah. selain sari SMS, ada juga wali murid yang langsung datang ke sekolah untuk konsultasi kepada guru-guru mengenai anaknya. kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang terus kami kembangkan untuk menjalin komunikasi dengan wali murid agar nantinya wali murid mendapatkan kepuasan terhadap pelayanan pendidikan di MTs ini. Dari kegiatan yang positif inilah yang nantinya diharapkan agar wali murid mampu menyebarluaskan keunggulan dari MTs ini. Sehingga MTs lebih mudah dikenal oleh masyarakat luas.<sup>26</sup>

Untuk faktor yang kedua, yaitu meningkatkan kualitas madrasah melalui upaya-upaya yang dilakukan dengan melibatkan guru-guru di MTs

Manba'ul 'Ulum.

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan wali murid, ibu Erna Susanti. tanggal 20 April 2016 pukul 14.00 WIB di rumah wali murid

<sup>26</sup> Wawancara dengan bagian Humas, Bapak Dwi Nur Wahyudi, S.S. tanggal 22 Maret 2016 pukul 11.00 WIB di ruang guru

Penulis menanyakan kepada bapak Endro Siswanto S.Pd.I, tentang bagaimana cara yang dilakukan kepala madrasah untuk mampu melibatkan guru-guru dalam setiap programnya.

Yang pertama yaitu koordinasi antara guru-guru. Kemudian yang kedua yaitu guru dilibatkan dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh madrasah, contohnya guru menjadi panitia dan bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan siswa.<sup>27</sup>

Hal senada diperkuat oleh bapak Dwi Nur Wahyudi S.S beliau menuturkan bahwa:

Semua guru disini tidak hanya bertugas dalam mengajar saja, namun guru-guru terlibat dalam setiap kegiatan yang diadakan sekolah. Tujuannya agar siswa-siswi itu bisa lebih bersemangat dan termotivasi jika guru-gurunya bersemangat dalam mengikuti kegiatan.<sup>28</sup>

Selain melalui koordinasi antara guru-guru dalam setiap kegiatan di MTs Manba'ul 'Ulum, upaya yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas di MTs Manba'ul 'Ulum dengan mengutamakan aqidah yang benar, akhlak yang baik dan keilmuan.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh bapak Endro Siswanto S.Pd.I. Beliau menjelaskan bahwa:

Di sini kami mengutamakan aqidah yang benar mbak agar siswa tidak salah dalam aqidahnya dan tetap dalam naungan *ahlussunnah wal jama'ah*.<sup>29</sup>

Pernyataan lain juga diungkapkan oleh Bapak Dwi Nur Wahyudi S.S. Beliau mengungkapkan bahwa:

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Endro Siswanto S.Pd.I tanggal 16 Maret 2016 pukul 09.30 WIB di ruang kepala madrasah.

<sup>28</sup> Wawancara dengan bagian Humas, Bapak Dwi Nur Wahyudi, S.S. tanggal 22 Maret 2016 pukul 11.00 WIB di ruang guru

<sup>29</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Endro Siswanto S.Pd.I tanggal 16 Maret 2016 pukul 09.30 WIB di ruang kepala madrasah

Untuk meningkatkan kualitas MTs Manba'ul 'Ulum, kami terus berupaya untuk mengutamakan akhlak yang baik dan keilmuwan pun juga tidak boleh tertinggal.<sup>30</sup>

Hal ini didukung dengan pernyataan dari ibu Nasikah selaku wali murid dari Siti Nur Atikah, siswa MTs Manba'ul 'Ulum kelas VII.

Mengungkapkan bahwa:

Alhamdulillah mbak anak saya selalu berkelakuan baik, seperti dia tidak pernah membantah nasehat dari orang tua dan selalu bertutur kata yang sopan dengan setiap orang.<sup>31</sup>

Uraian di atas merupakan hasil wawancara dan observasi peneliti mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat di MTs Manbaul Ulum.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan deskripsi data di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Usaha yang digunakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat yang diantaranya:
  - a. Usaha secara internal: usaha yang bersumber dari dalam madrasah, meliputi kepemimpinan kepala sekolah, input guru dan input peserta didik serta melengkapi sarana prasarana yang ada.

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan bagian Humas, Bapak Dwi Nur Wahyudi, S.S. tanggal 22 Maret 2016 pukul 11.00 WIB di ruang guru

<sup>31</sup> Wawancara dengan wali murid, ibu Nasikah. tanggal 27 April 2016 pukul 16.00 WIB di rumah wali murid

- b. Usaha secara eksternal: usaha yang bersumber dari luar madrasah meliputi partisipasi dari wali murid dan mempublikasikan masyarakat luas.
2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat, di antaranya:
    - a. Mewujudkan tujuan madrasah, dengan melalui:
      - 1) Budaya madrasah, misalnya: tadarus Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, sholat ashar berjamaah, dan mewajibkan siswa untuk mengikuti Madrasah Diniyah (MADIN)
      - 2) Mengenalkan MTs Manba'ul 'Ulum ke masyarakat luas
      - 3) Adanya koordinasi dengan komite, ta'mir masjid, kerja bakti dan istighotsah
    - b. Meningkatkan Kualitas Madrasah dengan melalui:
      - 1) Koordinasi antara guru-guru dalam setiap kegiatan
      - 2) Mengutamakan aqidah yang benar, akhlak yang baik dan keilmuan

### **C. Analisis Data**

Setelah mengemukakan beberapa penelitian di atas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut, di antaranya:

**1. Usaha yang digunakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di MTs Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.**

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka pada fokus pertama diperoleh beberapa temuan. *Pertama*, ada dua usaha yang digunakan kepala madrasah dalam menarik minat masyarakat, yaitu usaha secara internal dan usaha secara eksternal.

Temuan diatas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala madrasah dan beberapa guru di MTs Manba'ul 'Ulum yaitu bapak Endro Siswanto S.Pd.I, bapak Dwi Nur Wahyudi S.S dan ibu Laela Fitriana M.Pd.I. Hasil wawancara dengan bapak Endro Siswanto S.Pd.I yaitu kepala madrasah menggunakan usaha secara internal dan eksternal, sedangkan menurut bapak Dwi Nur Wahyudi S.S yaitu strategi yang digunakan oleh kepala madrasah meliputi, mengoptimalkan dan merapikan program madrasah, meningkatkan kualitas guru. Dan menurut ibu Laela Fitriana M.Pd.I yaitu usaha yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap MTs Manba'ul 'Ulum melalui meningkatkan prestasi dari siswa-siswinya.

Berdasarkan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa usaha yang digunakan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat ada dua, yaitu melalui usaha secara internal dan usaha secara eksternal.

Adapun bukti yang menarik perhatian masyarakat seperti yang dijelaskan oleh Wahjosumidjo dalam bukunya kepemimpinan kepala madrasah antara lain:

1. Ada satu korelasi positif yang signifikan antara keterlibatan, kewibawaan orang tua didalam kegiatan madrasah dan keberhasilan peserta didik.
2. Apabila orang tua dilibatkan ke dalam kegiatan madrasah, anak-anaknya menunjukkan perkembangan pendidikan dalam matematika, membaca dan seni bahasa.
3. Keterlibatan kewibawaan orang tua di dalam madrasah dapat menaikkan produktivitas pendidikan secara dramatis.
4. Kemitraan yang dinamis antara madrasah dan masyarakat akan memperbaiki kontribusi terhadap kualitas kehidupan di dalam masyarakat secara keseluruhan.<sup>32</sup>

Temuan penelitian yang *kedua*, menguraikan mengenai beberapa upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru di MTs Manba'ul 'Ulum.

Temuan tersebut berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah dan beberapa guru di MTs Manba'ul 'Ulum, yaitu bapak Endro Siswanto S.Pd.I, bapak Mahrus Ali S.Pd.I dan ibu Laela Fitriana M.Pd.I. Hasil wawancara dengan bapak Endro Siswanto S.Pd.I, yaitu upaya yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan diklat, workshop, dan kursus pelatihan yang berfokus dalam mata pelajaran. Menurut bapak Mahrus Ali S.Pd.I, upaya yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas guru melalui seleksi yang ditujukan untuk calon guru. Selain itu guru hendaknya memiliki sifat penyayang, penyabar, ulet dan telaten. Sedangkan menurut ibu Laela

---

<sup>32</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 335

Fitriana M.Pd.I, guru hendaknya menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi sosial dan kompetensi religius.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik sekurang-kurangnya meliputi:

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
2. Pemahaman terhadap peserta didik
3. Pengembangan kurikulum atau silabus
4. Perancangan pembelajaran
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
7. Evaluasi hasil belajar
8. Pengembangan peserta didik.<sup>33</sup>

Kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya harus mencakup kepribadian yang meliputi:

1. Beriman dan bertaqwa
2. Berakhlak mulia
3. Arif dan bijaksana
4. Demokratis
5. Berwibawa
6. Dewasa
7. Jujur

---

<sup>33</sup> Bukhori Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2011), hal. 95

8. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

Kompetensi professional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan dibidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang diampu, yang sekurang-kurangnya meliputi:

1. Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.
2. Konsep serta metode disiplin keilmuan, teknologi atau seni yang relevan yang secara konseptual menaungi dengan program satuan pendidikan pelajaran, atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.<sup>34</sup>

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk:

1. Berkomunikasi lisan, tulis dan isyarat secara santun.
2. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
3. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pemimpin, serta wali murid.
4. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.<sup>35</sup>

Kompetensi Religius merupakan kemampuan yang menyangkut kepribadian agamis yang didalamnya menyangkut masalah-masalah sosial selaras dengan ajaran dakwah Islam. Hal ini dapat ditunjukkan melalui

---

<sup>34</sup> *Ibid*, 97

<sup>35</sup> *Ibid*, 96

tolong menolong, toleransi, amanah, tanggung jawab, musyawarah dan memberikan uswatun khasanah.<sup>36</sup>

Berdasarkan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru dilakukan melalui (a) seleksi masuk calon guru, (b) pelatihan diklat, (c) workshop dan pelatihan, (d) menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi sosial dan kompetensi religius, (e) memiliki sifat penyayang, penyabar, ulet dan telaten.

Temuan penelitian yang *ketiga*, menguraikan mengenai peran dan tanggung jawab yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin di MTs Manba'ul 'Ulum.

Temuan tersebut berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah dan beberapa guru, yaitu bapak Endro Siswanto S.Pd.I, bapak Dwi Nur Wahyudi S.S dan ibu Laela Fitriana M.Pd.I. Hasil wawancara dengan mereka menguraikan bahwa kepala madrasah memiliki peran dan tanggung jawab sebagai pemimpin pendidikan, sebagai administrator dan menejer pendidikan, serta sebagai supervisor.

Berdasarkan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa, kepala madrasah memiliki peran dan tanggung jawab sebagai (a) pemimpin pendidikan, (b) sebagai administrator dan menejer pendidikan, (c) sebagai supervisor.

---

<sup>36</sup> *Ibid*, 94

Temuan penelitian yang *keempat*, menguraikan mengenai beberapa upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa-siswi di MTs Manba'ul 'Ulum.

Temuan tersebut berdasarkan wawancara kepala madrasah dan beberapa guru, yaitu bapak Endro Siswanto S.Pd.I dan ibu Laela Fitriana M.Pd.I. Hasil wawancara dengan bapak Endro Siswanto S.Pd.I yaitu, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah. Sedangkan hasil wawancara dengan ibu Laela Fitriana M.Pd.I. yaitu, pihak madrasah membekali siswa dengan pengetahuan akademik dan non akademik.

Berdasarkan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa-siswi melalui (a) kegiatan ekstrakurikuler, (b) pengetahuan akademik, (c) non akademik.

Temuan penelitian yang *kelima*, menguraikan mengenai beberapa upaya meningkatkan sarana dan prasarana di MTs Manba'ul 'Ulum.

Temuan tersebut berdasarkan wawancara kepala madrasah dan beberapa guru, yaitu bapak Endro Siswanto S.Pd.I dan bapak Dwi Nur Wahyudi S.S. Hasil wawancara dengan bapak Endro Siswanto S.Pd.I yaitu, menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Sedangkan hasil wawancara dengan bapak Dwi Nur Wahyudi S.S yaitu, melengkapi sarana dan prasarana yang ada di madrasah.

Berdasarkan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sarana dan prasarana melalui (a) menjaga lingkungan sekolah, (b) melengkapi sarana dan prasarana.

Temuan penelitian yang *keenam*, menguraikan mengenai beberapa upaya kepala madrasah untuk mempublikasikan MTs Mamba'ul 'Ulum.

Temuan tersebut berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah dengan beberapa guru yaitu bapak Endro Siswanto S.Pd.I, bapak Dwi Nur Wahyudi S.S, bapak Mahrus Ali S.Pd.I dan ibu Laela Fitriana M.Pd.I. Hasil wawancara dengan bapak Endro Siswanto S.Pd.I dan bapak Dwi Nur Wahyudi S.S yaitu, kepala madrasah melakukan hubungan kerjasama dengan pihak masyarakat luar. Hasil wawancara dengan ibu Laela Fitriana M.Pd.I yaitu publikasi, yang dilakukan melalui penyebaran brosur dan siaran radio. Sedangkan hasil wawancara dengan bapak Mahrus Ali S.Pd.I yaitu, pemublikasian sekolah dilakukan melalui acara pengajian yang dimana beliau sebagai penceramah dan setelah selesai berceramah, beliau memberikan informasi mengenai MTs Manba'ul 'Ulum.

Berdasarkan temuan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan kepala madrasah untuk mempublikasikan MTs Manba'u 'Ulum melalui (a) menjalin kerjasama dengan masyarakat luar, (b) mempublikasikan melalui penyebaran brosur dan siaran di radio, (c) mempublikasikan melalui pamflet dan dalam acara pengajian.

## **2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat**

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka pada fokus kedua diperoleh beberapa temuan. *Pertama*, faktor yang melatarbelakangi kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat di MTs Manbaul Ulum ada dua, yaitu untuk mewujudkan tujuan madrasah dan untuk meningkatkan kualitas madrasah di MTs Manbaul Ulum.

Tujuan madrasah adalah hasil penyelenggaraan pendidikan yang akan dicapai, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menggambarkan tingkat kualitas yang perlu dicapai dalam jangka menengah (empat tahunan)
- b. Mengacu pada visi, misi dan tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan masyarakat
- c. Mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh sekoah dan pemerintah
- d. Mengakomodasi masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah/ madrasah dan diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah
- e. Disosialisasikan kepada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan<sup>37</sup>

Temuan diatas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala madrasah dan beberapa guru di MTs Manba'ul

---

<sup>37</sup> [www.dadangjsn.com/2015/01/penjelasan-dan-contoh-visi-misi-dan.html?m=1](http://www.dadangjsn.com/2015/01/penjelasan-dan-contoh-visi-misi-dan.html?m=1), diakses pada tanggal 20 Mei 2016 pukul 20.01 WIB.

‘Ulum yaitu bapak Endro Siswanto S.Pd.I dan bapak Dwi Nur Wahyudi S.S. Dari hasil wawancara dengan beliau dijelaskan bahwa faktor yang melatarbelakangi kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap MTs Manba’ul ‘Ulum adalah agar dapat terwujudnya tujuan dari madrasah dan untuk terus meningkatkan kualitas dari madrasah.

Berdasarkan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa, faktor yang melatarbelakangi kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap MTs Manba’ul ‘Ulum adalah (a) untuk mewujudkan tujuan dari madrasah dan (b) untuk meningkatkan kualitas dari MTs Manba’ul ‘Ulum.

Temuan penelitian yang *kedua*, menguraikan mengenai upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mewujudkan tujuan dari MTs Manba’ul ‘Ulum.

Temuan diatas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala madrasah dan beberapa guru di MTs Manba’ul ‘Ulum yaitu bapak Endro Siswanto S.Pd.I, Ibu Laela Fitriana M.Pd.I dan bapak Dwi Nur Wahyudi S.S. Hasil wawancara dengan bapak Endro Siswanto S.Pd.I dijelaskan bahwa, untuk mampu mewujudkan tujuan dari MTs Manba’ul ‘Ulum dilakukan beberapa upaya berupa menegenalkan MTs Manba’ul ‘Ulum kepada masyarakat luas serta selalu melibatkan masyarakat dalam setiap program madrasah, seperti melibatkan komite sekolah dan melibatkan ta’mir masjid. Sedangkan berdasarkan wawancara dengan Ibu Laela Fitriana M.Pd.I dan bapak Dwi Nur Wahyudi S.S. dijelaskan bahwa, upaya untuk mewujudkan tujuan dari MTs Manba’ul

‘Ulum dilakukan melalui adanya budaya sekolah yang terus dikembangkan.

Berdasarkan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa, upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mewujudkan tujuan dari MTs Manba’ul ‘Ulum dilakukan melalui (a) mengembangkan budaya sekolah; (b) mengenalkan MTs Manba’ul ‘Ulum kepada masyarakat luas; (c) melibatkan masyarakat dalam setiap program MTs Manba’ul ‘Ulum.

Temuan penelitian yang *ketiga*, menguraikan mengenai upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas di MTs Manba’ul ‘Ulum.

Temuan diatas berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala madrasah dan beberapa guru di MTs Manba’ul ‘Ulum yaitu bapak Endro Siswanto S.Pd.I dan bapak Dwi Nur Wahyudi S.S. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Endro Siswanto S.Pd.I dijelaskan bahwa, untuk meningkatkan kualitas di MTs Manba’ul ‘Ulum dilakukan melalui koordinasi yang dilakukan antara guru-guru dalam setiap kegiatan di MTs Manba’ul ‘Ulum, serta terus menngutamakan aqidah yang benar. Sedangkan hasil wawancara dengan bapak Dwi Nur Wahyudi S.S dijelaskan bahwa, untuk meningkatkan kualitas di MTs Manba’ul ‘Ulum dilakukan melalui mengutamakan akhlak yang baik dan meningkatkan keilmuwan peserta didik.

Berdasarkan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa, upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas di MTs

Manba'ul 'Ulum dilakukan melalui (a) Koordinasi antara guru-guru dalam setiap kegiatan di MTs Manba'ul 'Ulum; (b) Mengutamakan aqidah yang benar; (c) Mengutamakan akhlak yang baik; (d) Meningkatkan keilmuan siswa.